

SKRIPSI

**“PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN
HUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
KEBIJAKAN DEVIDEN PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF
DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018-2021”**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi*



Disusun Oleh :

RAHMAT
NPM : 191000461201009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2023**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN
PADA SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021**

RAHMAT

NPM : 191000461201009

**Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Fakultas Ekonomi**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen periode 2018-2021. Pendekatan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan dihasilkan sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan *softward* SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Secara simultan, seluruh variabel bebas (pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden.

Kata kunci : kebijakan deviden, pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang, ukuran perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis dewasa ini berkembang sangat pesat, banyak perusahaan melakukan upaya untuk menarik atensi konsumen sebab konsumen salah satu kunci yang memastikan tingkatan perkembangan industri. Tentunya hal tersebut mewajibkan tiap-tiap perusahaan agar tetap bisa bertahan dan menyesuaikan diri dengan segala perubahan serta kebutuhan manusia yang semakin hari semakin bertambah. Masing-masing industri berlomba-lomba memproduksi benda dan atau jasa yang lebih unggul dan memiliki nilai jual yang tinggi dari para pesaingnya, sebagai upaya memenuhi tuntutan serta kebutuhan konsumen untuk mendapatkan komoditas yang sangat bermutu menurut, (Rivandi & Indriati, 2022)

Industri otomotif dan produk komponen (*Allied Component Company*) adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang otomotif dan pemasok suku cadang perbaikan kendaraan bermotor. Industri otomotif dan produk komponen di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cepat dan menjanjikan untuk berkembang di Indonesia, karena persaingan yang ketat untuk memperoleh pangsa pasar yang lebih besar, mereka terus mengembangkan produksinya. Persaingan usaha di dewasa ini semakin meningkat, sehingga menuntut perusahaan untuk memenangkan persaingan yang ada dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Persaingan diantara produsen otomotif dunia dalam menciptakan produk yang dapat memenuhi selera pasar dan mampu mempengaruhi keputusan konsumen menurut, (Rista Yohana, 2022)

Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen adalah salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami peningkatan dan perkembangan di Indonesia. Sub sektor otomotif dan komponen memiliki jumlah pasar yang sangat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di Indonesia, dan banyaknya permintaan pasar atas barang yang diproduksi. Seiring dengan berkembangnya sub sektor otomotif dan komponen yang semakin meningkat, maka Indonesia memiliki peluang besar pada pasar yang bergerak di bidang tersebut. Sehingga perusahaan-perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang lebih besar lagi dari segi peningkatan penjualan menurut, (Fitriani, 2019)

Perkembangan teknologi pesat menuntut entitas untuk lebih berkembang dan inovatif dalam menghadapi persaingan. Perusahaan akan memaksimalkan kegiatan operasionalnya guna mengembangkan perusahaannya. Untuk memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan tentu memerlukan dana atau modal yang besar. Modal tersebut dapat diperoleh salah satunya dari investasi pihak eksternal perusahaan. Investasi adalah suatu kegiatan menanamkan modal atau dana berkeinginan mendapatkan keuntungan kedepannya, (Setyawan, 2022)

Hal itu membuat sub sektor otomotif dan komponen ini membutuhkan dana external yang banyak. Karena Indonesia memiliki potensi pasar yang terbuka lebar dalam industri otomotif, ini merupakan sebuah peluang yang bagus bagi para pelaku industri sehingga mampu untuk menarik banyak para investor lokal maupun investor asing untuk menanamkan modalnya yang dilakukan di pasar modal menurut, (Aderibigbe, 2018)

Kebijakan dividen menentukan seberapa besar perusahaan dalam mengalokasikan sebagian keuntungan hasil operasi perusahaan dalam satu periode untuk dibagikan kepada *shareholders* atau untuk diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan. Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang tidak mudah bagi pihak manajemen perusahaan. Pembagian dividen pada satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan return sebagai hasil dari aktivitas investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen diharapkan tidak akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka keputusan pembagian dividen haruslah menghasilkan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham melalui dividen dan kepentingan perusahaan dalam hal kelangsungan hidupnya menurut, (Goldwin & Handayani, 2022)

Kebijakan dividen juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (*firm size*). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan total aset suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang telah mapan akan memiliki kemudahan akses dalam hal pendanaan di pasar modal, (Kusumaningrum, 2018). Semakin besar total aset perusahaan menggambarkan semakin besar ukuran perusahaan tersebut, perusahaan yang memiliki aset yang tinggi akan dapat dipergunakan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan, sehingga perusahaan semakin potensial memperoleh laba yang tinggi. Laba perusahaan yang tinggi berpengaruh terhadap pembagian dividen kepada para pemegang saham menurut, (Zulkifli & Latifah, 2021)

Pertumbuhan perusahaan dapat dikategorikan juga sebagai faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Pertumbuhan aset (*growth*) dapat dilihat dari pertumbuhan aset perusahaan tiap tahunnya. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan, maka semakin besar dana yang dibutuhkan untuk membiayai total aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen dimana perusahaan yang tingkat pertumbuhannya baik, akan mengalokasikan dana yang didapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham menurut, (Zulkifli & Latifah, 2021)

Pertumbuhan perusahaan adalah rasio yang memberikan kemampuan perusahaan untuk tetap mempertahankan posisi ekonomi dalam situasi pertumbuhan perekonomian. Perusahaan yang *go public* menjadikannya perusahaan yang besar dan pertumbuhan perusahaan yang dinilai baik. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang semakin tinggi, akan membutuhkan dana lebih banyak untuk membiayai perusahaan menurut, (Mayanti et al., 2021)

Penelitian sebelumnya terkait pertumbuhan perusahaan yang dilakukan Permana (2016) menyajikan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, penelitian dari oleh Rahmawati (2018) menyajikan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Adapun penelitian dari Ayuningthias dan Hendratno (2019) menyajikan hasil bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen menurut, (Purba et al., 2020)

Kebijakan hutang merupakan kebijakan tentang seberapa besar pendanaan perusahaan yang didapat dari hutang menurut, (Angelina dan Amanah, 2019).

Melakukan pendanaan dengan menggunakan hutang akan meminimal penggunaan atau pemborosan dana perusahaan sehingga dapat mengurangi masalah yang ada pada perusahaan. Namun jika penggunaan hutang terlalu tinggi akan mengakibatkan pembayaran dividen menurun. Disisi lain menurut, Mayanti et al (2021) menyatakan bahwa salah satu dari kebijakan keuangan (pendanaan) yang hubungannya berkaitan dengan sumber pendanaan suatu perusahaan. Sumber pendanaan sangat penting digunakan karena sebagai modal dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, hal tersebut dikarenakan perusahaan akan lebih memilih untuk melunasi hutang yang menjadi kewajiban kepada kreditur dibandingkan membayar dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki suatu kemudahan dalam aksesnya menuju pasar modal. Semakin besar tingkat ukuran suatu perusahaan, kemungkinan tingkat pembayaran dividen akan semakin besar pula menurut, (Idawati, 2017). Perusahaan yang memiliki total aset kecil cenderung akan membagikan dividen yang rendah kepada para pemegang saham karena laba dialokasikan pada laba ditahan untuk menambah investasi perusahaan . Hasil penelitian yang dilakukan oleh, (Gunawan & Harjanto, 2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh, (Susilawati, 2019) dengan hasil, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen menurut, (Zulkifli & Latifah, 2021)

Berdasarkan pada uraian diatas, dengan adanya perbedaan penelitian dari peneliti yang sebelumnya, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?
2. Apakah ada pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?
3. Apakah ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat disusun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan sub sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan penelitian khususnya mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.

2. Bagi Peneliti

Selanjutnya dapat menjadi masukan dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk mengangkat permasalahan ataupun penelitian yang sama.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan informasi bagi perusahaan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika Penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dan memahami penelitian ini. Berikut ini sistematika penulisan yang tersaji :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pembahasan berbagai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

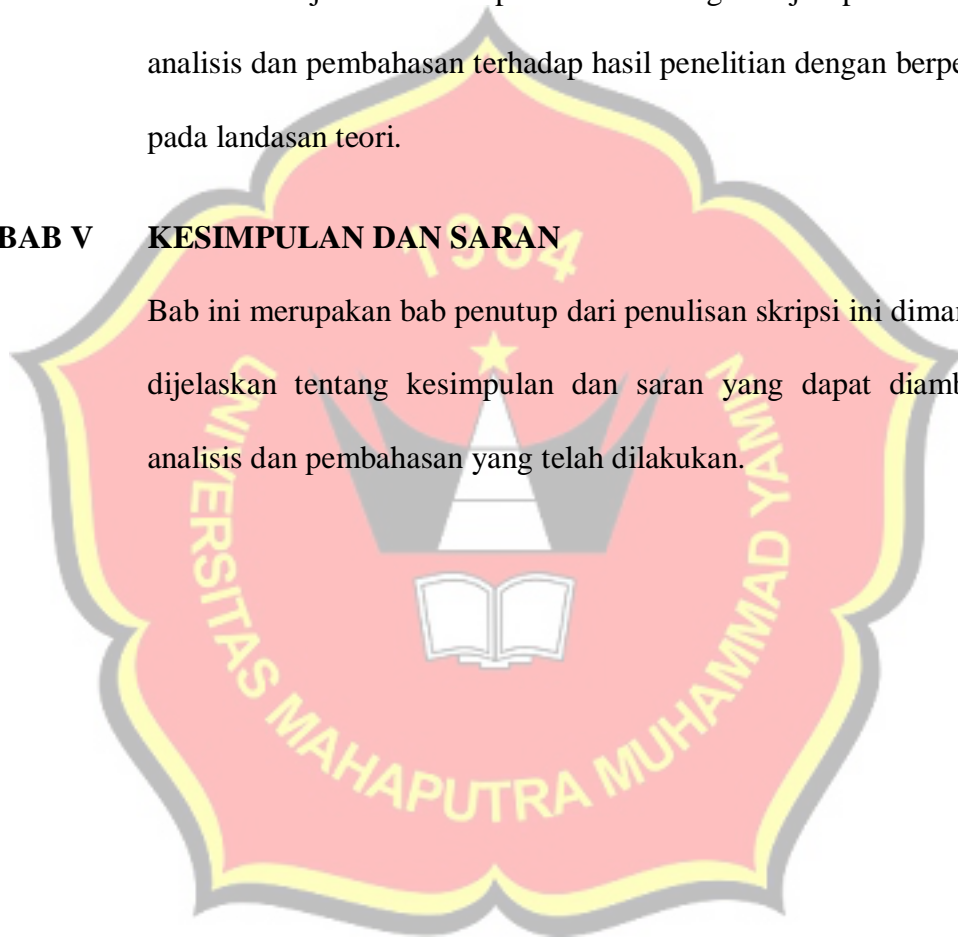
Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi, dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variable penelitian dan definisi operasiinal, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan data perusahaan sebagai objek penelitian. Serta analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian dengan berpedoman pada landasan teori.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini dimana akan dijelaskan tentang kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya pengaruh dari variabel pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden Berdasarkan hasil dari olah variabel menunjukkan pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai t-hitung sebesar 0,807 yang mana lebih kecil dari t-tabel dengan nilai 1,689 ($0,807 < 1,689$). Pertumbuhan perusahaan tidak mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*, baik perusahaan yang berkembang pesat maupun tidak tumbuh.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Berdasarkan hasil dari olah variabel menunjukkan kebijakan hutang mempunyai nilai t-hitung sebesar 2,339 yang mana lebih besar dari t-tabel dengan nilai 1,689 ($2,339 > 1,689$).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan deviden Berdasarkan hasil dari olah persial variabel menunjukkan kebijakan hutang mempunyai nilai t-hitung sebesar -3,551 yang mana lebih kecil dari t-tabel dengan nilai 1,689 ($3,551 > 1,689$).

4. Berdasarkan hasil penelitian, pertumbuhan perusahaan, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebijakan deviden. Keputusan yang diambil perusahaan mengenai apakah akan membagikan laba kepada pemegang saham atau menyimpannya untuk diinvestasikan kembali dalam operasinya dikenal sebagai kebijakan dividennya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat direkomendasikan atas dasar hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 yang hanya menyusun laporan keberlanjutan perusahaannya, sehingga masih banyak objek lain yang bisa diteliti. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian kepada objek dengan sampel yang lebih signifikan.
2. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan serta variabel dependennya Kebijakan Deviden. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel rasio keuangan lainnya.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data empat tahun 2018-2021. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperbaharui tahun pengamatan sehingga penelitian dapat digeneralisasi dan menggunakan data yang lebih spesifik, agar hasil penelitian lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, M. A., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 1(2), 1–10. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/6363>
- Fitriani, I. (2019). Analisis Current Rasio (Cr), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Equity Rasio (Der) Terhadap Price To Book Value (Pbv) Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2018. *Skrpsi*, 1–8.
- Goldwin, T. H., & Handayani, S. (2022). Pengaruh profitabilitas, besaran perusahaan, leverage , dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen. *Diipenogoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–15.
- Hidayat, D., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 895–913. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.749>
- Islam, U., Agung, S., Ekonomi, F., & Studi, P. (2023). *GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN*.
- Jambi, J., Bulian, M., Km, N., & Darat, M. (2023). *Literature Review : Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Suatu Perusahaan*. 2(2).
- Manajemen, P. S., Mahaputra, U., & Yamin, M. (2020). *Dampak Pertumbuhan Modal Dan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020*. 2(1), 18–30.
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode 2016-2019. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 297–308.
- Muhammad Alfero, Blongkod, H., & Husain, S. P. (2022). Pengaruh Return on

Assets dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i1.43>

Nai, N. L., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1059–1075. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1068>

Purba, M. I., Lorent, J., Angga, A., Cynthia, C., & Juli, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 80–87. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.7685>

Rivandi, M., & Indriati, P. (2022). Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Pengukuran Dividen Payout Ratio. *06(01)*, 59–74. <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.383>

Setyawan, M. A. (2022). Jurnal Ekonomika dan Bisnis. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2), 27–41.

Struktur, P., Dan, M., Efek, B., & Periode, I. (2022). *Manajemen & kewirausahaan*. 3(2), 89–100.

Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran, Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 287–298. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26151>

Sumarsan. (2021). *Jurnal Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.

Williianti. (2020). Pengaruh Firm Size terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi*, 12(2004), 6–25.

Yulianwar, U., Wiyono, G., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), 1176–1188. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i3.1548>

Zalfi, A., Roza, S. D., & Sriyanti, E. (2023). *Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*. 1, 1–17.

Zulkifli, Z., & Latifah, L. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 8(1), 17–27.
<https://doi.org/10.32477/jrm.v8i1.244>

Mursalini, W. I., Afniyeni, A., Yuliza, M., Almasdi, A., & Putri, L. R. (2022). Analisis Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 11, 290–295.
<https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.399>

Sriyanti, A. O. W. I. M. E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(Vol. 2 No. 1 (2023): Februari : Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis), 66–83.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/982/965>